DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Ria. 2021. *Tindak Tutur Langsung dan Tindak Tutur Tidak Langsung Antara Perawat di Puskesmas Semerap Kabupaten Kerinci*. Jurnal Cakrawala Ilmiah. STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh. Vol.1, No.4, Hal.499-510. https:// www.bajangjournal.com/index.php/JCI/article /view/834. (Diakses pada tanggal 17 Januari 2022).

Aminudin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2019. *Psikolinguistik Kajian Teoretik.* Jakarta. PT Rineka Cipta.

Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Fadillah, Taufan., dkk. 2019. *Indrect Speech Acts In Toba Dream Movie*. *Journal Of Linguistics Of FBS Unimed*. Universitas Negeri Medan. Vol.8, No.4, hal 220-226. https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jalu/article/view/17036/12890. (Diakses pada tanggal 4 Maret 2022)

Hermaji, Bowo. 2019. *Teori Pragmatik*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.

Mahsun. 2020. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kulitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosakarya.

Muzakki, Kholid Ahmad., dkk. 2018. *Tindak Tutur Tak Langsung Dalam Surat Al-Kahfi* (Kajian Analisis Pragmatik). Jurnal Pendidikan Islam. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Vol.1, No.1, Hal. 96-121. https://ejournal. ikhac.ac.id./index.php/NAZHRUNA/ article /view/44. (Diakses pada tanggal 21 Desember 2021).

Nadar, F. X. 2009. *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Ohoiwutun, Paul. 2007. *Sosiolinguistik: Memahami Bahasa dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Pabichara, Khrisna. 2012. *Sepatu Dahlan*. Jakarta: Noura Books (PT Mizan Publika).

Rahardi, R. Kunjana. 2002. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran: untuk Membantu Memecahkan Problema Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Alfabeta.

Sari, Ima Frafika. 2021. *Indirect Speech Act Spongebob SquarePants The Movie*. *International Journal of Engslish and Applied Linguistics*. Institute: Agama Islam Negeri Ponorogo. Vol.1, No.3, 203-206. https://jurnal. itscience.org/index. php/ijeal/article/download/1220/868. (Diakses pada tanggal 2 Maret 2022).

Sudaryat, Yayat. 2009. *Makna dalam Wacana: Prinsip-Prinsip Semantik dan Pragmatik*. Bandung: Yuma Widya.

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistis*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Waluyo, Herman J. 2002. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widyasari Press.

Wicaksono, Husen A. dan Arifianti, Ika. 2022. *Tindak Tutur Langsung dan Tak Langsung pada Interaksi Jual-Beli Online Wigura Warga Batang. Jurnal Ilmiah Indonesia. Universitas Pekalongan*. Vol.7, No.8, Hal. 9462-9470. https://jurnal.syntaxliterate.co.id./indek.php/syntax-literate/article/view/8642 (Diakses pada tanggal 4 Juli 2022)

Widodo, Mulyanto, dkk. 2022. *Tindak Tutur Langsung dan Tidak Langsung Santri Putra Pondok Pesantren Darussa'adah Bandar Lampung. Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. Universitas Lampung. Vol.1, No.3, Hal. 441-450. https://ulilalbabistitute.com/index.php/JIM/article/view/14. (Diakses pada tanggal 29 Maret 2022)

Wijana, I Dewa Putu dan Rohmadi, Muhammad. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik*: *Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zamzani. 2007. *Kajian Sosiolinguistik*. Yogyakarta. Cipta Pustaka.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SINOPSIS NOVEL *SEPATU DAHLAN*

Novel *Sepatu Dahlan* bercerita tentang kehidupan Dahlan Iskan saat remaja. Novel ini menceritakan bahwa Dahlan Iskan dibesarkan dalam keluarga miskin di sebuah desa bernama Desa Kebon Dalem di kota Magetan di provinsi Jawa Tengah. Di mana dia selalu berjuang untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Sejak kecil, orang tuanya mengatakan kepadanya bahwa hidup dalam kemiskinan tidak berarti kita harus meminta belas kasihan orang lain, tetapi kita harus menghadapi pekerjaan dan kesulitan.

Dahlan telah dilatih kerasa dalam hidupnya sejak ia masih kecil. Dia sering menderita rasa lapar, sehingga dia dan saudara perempuannya harus membungkus perut mereka dengan sarung untuk menahan sakit perut karena kelaparan. Meski hidup dalam kemiskinan, keluarganya tetap selalu mementingkan pendidikan anak-anaknya. Dahlan tidak punya sepatu, meski rela berjalan puluhan kilometer untuk pergi ke sekolah tanpa alas kaki. Sampai-sampai dia merasa kakinya melepuh dan sakit, tapi itu tidak menghentikannya untuk pergi ke sekolah. Dan dia juga mengangkat dua mimpi besar sejak kecil, yaitu memiliki sepasang sepatu dan sepeda.

Impian masa kecilnya terus menyelimuti hidupnya hingga ia beranjak remaja, meski sulit baginya untuk terus mengejar mimpinya. Meski hidupnya semakin sulit, ada juga kesedihan karena ditinggalkan oleh orang yang dicintainya. Impiannya untuk memiliki sepatu dan sepeda tak kunjung terwujud, hingga akhirnya Dahlan mampu mewujudkan impiannya itu. Dia menyadari bahwa dia harus mecapai mimpi lain, mimpi besar melawan kemiskinan di keluarganya telah dia perjuangkan dengan kerja keras, dan dia terus berjuang untuk mencapainya.

LAMPIRAN 2

BIOGRAFI PENULIS NOVEL

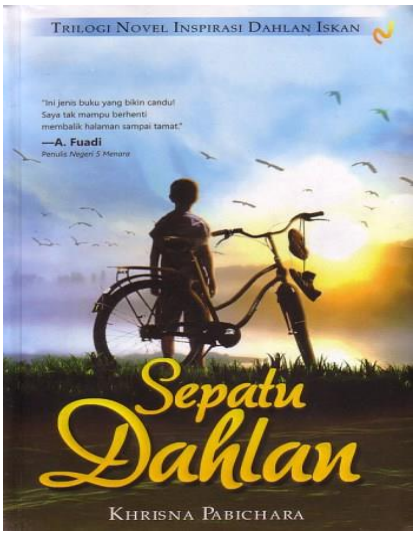

Khrisna Pabichara lahir pada tanggal 10 November 1975 di Borongtammatea, Kabupaten Jenepoto, sekitar 89 km, dari Makassar di Sulawesi Selatan. Beliau merupakan putra kelima dari pasangan Yadli Malik Dg. Ngadele dan Shafiya Djumpa, yang menggemari prosa dan telah melahirkan sebuah kumpulan cerpen dan puisi. Kumpulan cerpen debutnya, *Mengawini Ibu* : Senarai Kisah yang Menggetarkan (Kayla Pustaka, 2010).

Novel *Sepatu Dahlan* terbit tahun 2012 dan puisi jilid pertamanya Pohon Duka Tumbuh di Matamu terbit tahun 2014. Ayah dua orang putri, yang kerap disapa Daeng Marewa ini berprofesi sebagai jurnalis lepas dan aktif di bidang literasi. Ia kini memulai kursus Anggit Narasoma di Rumah Kata bersama teman-temannya-kursus menulis gratis di Bogor. Ia juga menyukai dunia olahraga, salah satunya adalah pecinta sepak bola dan penggemar FC Barcelona.

LAMPIRAN 3

GAMBAR NOVEL *SEPATU DAHLAN* KARYA KHRISNA PABICHARA

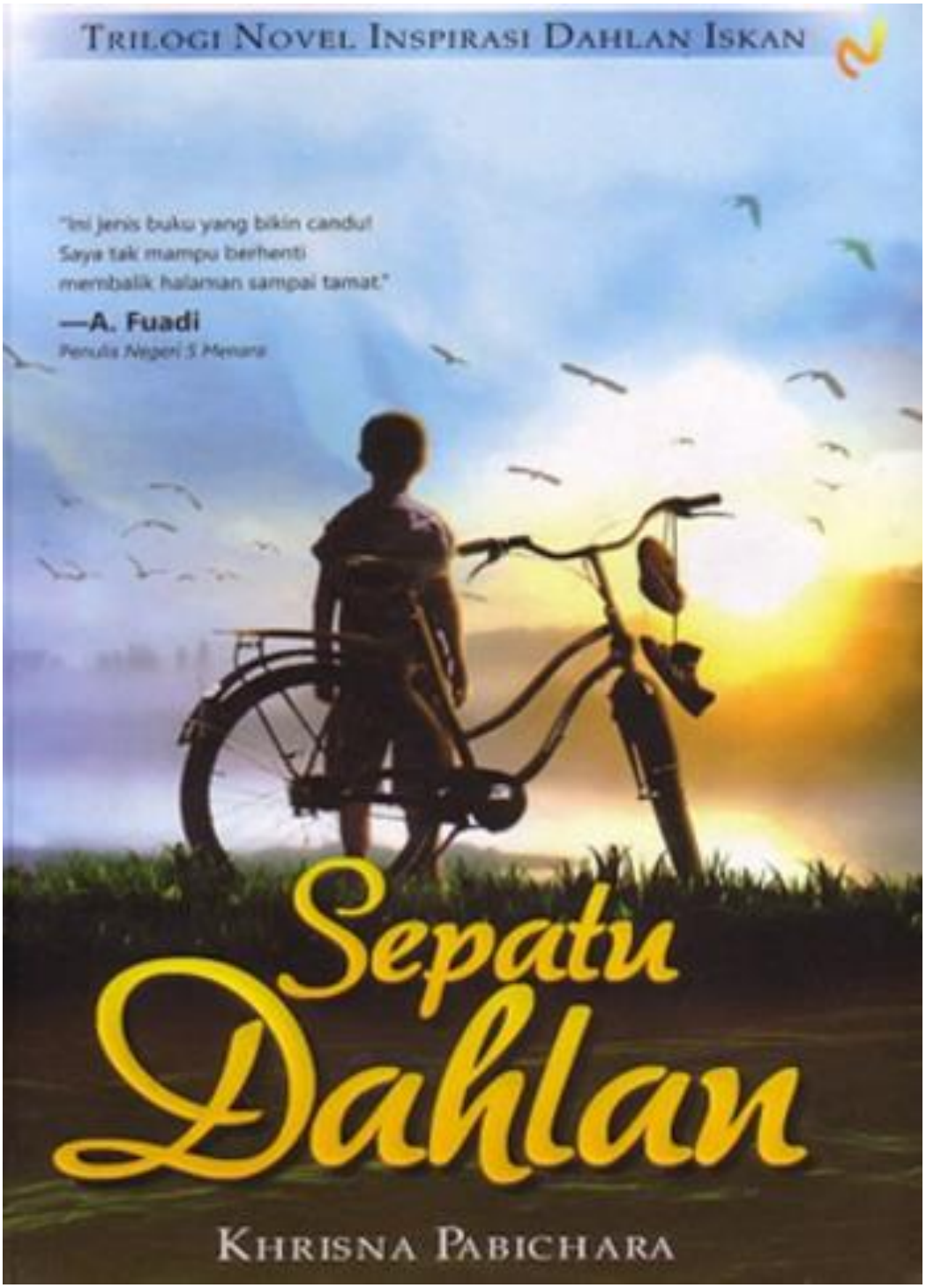

Nantikan
Kelanjutannya!
#2 Surat Dahlan
#3 Kursi Dahlan
Sepatu Dahlan
sepatudahlan
Jelajahi pengalaman baru di...
mizan.com
Korporat
Portal
Informatif,
Edukatif dan Segar
Toko Buku Online
Mudah
Cepat
DISKON 15% untuk
SEMUA BUKU
Office
Head Office

Mata berkunang-kunang, keringat bercucuran, lutut gemetaran, telinga mendenging ....
Siksaan akibat rasa lapar ini memang tak asing, tetapi masih saja berhasil mengusikku .... Sungguh, aku butuh tidur. Sejenak pun bolehlah. Supaya lapar ini terlupakan ....

Kehidupan mendidik Dahlan kecil dengan keras. Baginya, rasa perih karena lapar adalah sahabat baik yang enggan pergi. Begitu pula dengan lecet di kakinya, bukti perjuangan dalam meraih ilmu. Ya, dia harus berjalan berkilo - kilometer untuk bersekolah tanpa alas kaki. Tak hanya itu, sepulang belajar, masih banyak pekerjaan yang harus dilakukannya demi sesuap tiwul. Mulai dari *nguli nyeset, nguli nandur,* sampai melatih tim voli anak-anak juragan tebu.

Semua itu tak membuat Dahlan putus asa. Tak juga berarti keriaan masa kanak-kanaknya hilang. Ketegasan sang Ayah serta kelembutan hati sang Ibu, membuatnya bertahan. Persahabatan yang murni menyemangatinya untuk terus berjuang. Dan apa pun yang terjadi, Dahlan terus berusaha mengejar dua cita-cita besarnya: sepatu dan sepeda.

"... membangkitkan semangat setiap orang yang membacanya ...."
—**Andy F. Noya**, *host Kick Andy*

"Wajib baca bagi yang ingin belajar menikmati fluktuasi kehidupan dengan berguru pada seseorang yang memang layak dijadikan sumber inspirasi."
—**Tina Talisa,** presenter dan jurnalis TV

"Dahlan Iskan adalah contoh nyata seorang *Authentic Leader* ... Novel ini membuat kita memahami latar terbentuknya sosok istimewa tersebut."
—**Ary Ginanjar Agustian,** pendiri ESQ Leadership Center

LAMPIRAN 4

JUMLAH DAN PERSENTASE DATA

Tabel 4.1 Jumlah Data dan Persentase tindak tutur dalam novel.

No.	Tindak Tutur	Data	Presentase
1	Tindak Tutur Langsung	63	90 %
2	Tindak Tutur Tidak Langsung	7	10 %
Jumlah		70	100 %

PERSENTASE KLASIFIKASI DATA

Tabel 4.1.1 Klasifikasi Tindak Tutur Langsung.

No.	Tindak Tutur	Data	Persentase
1.	Tindak Tutur Langsung Modus Kalimat Berita	30	51,72 %
2.	Tindak Tutur Langsung Modus Kalimat Tanya	25	34,48 %
3.	Tindak Tutur Langsung Modus Kalimat Perintah	8	13,79 %
	Jumlah	63	100 %

Tabel 4.1.2 Klasifikasi Tindak Tutur Tidak Langsung.

No.	Tindak Tutur	Data	Persentase
1.	Tindak Tutur Tidak Langsung Modus Kalimat Berita	4	57,14 %
2.	Tindak Tutur Tidak Langsung Modus Kalimat Tanya	3	42,85%
	Jumlah	7	100 %

LAMPIRAN 5

DATA PENELITIAN

A. Tindak Tutur Langsung

(01) "Mas, ditunggu Bapak sama ibu di rumah,".

(02) "Tapi, ada juga yang Sembilan, Pak,".

(03) "Kalau kamu masih mau sekolah, tempatnya cuman satu, Tsanawiyah Takeran."

(04) "Aku akan sekolah di pesantren keluarga kita, Pak,".

(05) "Di rumah juga ada buku begini,".

(06) "Aku tinggal di Gorang Gareng."

(07) "Bu, tadi Dahlan ndaftar tim voli."

(08) "Setidaknya, ada yang mewakili kelas kita."

(09) "Eh, ada yang nitip salam…"

(10) "Anak SMP Magetan, anake wong sugih."

(11) "Ibu sudah pergi, Dik…"

(12) "Dia ngerusak sepeda anakku, terus ndak tanggung jawab."

(13) "Domba kita hilang…"

(14) "Bapak duluan, Dahlan mau dijemput Arif."

(15) "Jabatan itu amanat, Nak,"

(16) "Zain panas…".

(17) "Tenang, cuman demam biasa."

(18) "Mbak Atun mau pergi, Mas."

(19) "Kamu dicari Imran,"

(20) "Kita langsung semifinal,"

(21) "Final besok, seluruh pemain harus pake sepatu."

(22) "Sepatu di sana mahal-mahal."

(23) "Seluruh santri turun ke lapangan untuk mendukung kalian."

(24) "Ini piala pertama bagiku,"

(25) "Ada kabar gembira,"

(26) **“Posisi tanganmu salah…”.**

(27) **“Pak, besok Dahlan mau ke Pasar Madiun…”**

(28) **“Zain mau masuk Tsanawiyah Takeran, Mas.** Asyik juga kalau punya sepeda.”

(29) **“Ada kabar gembira untukmu. Penting!”**

(30) **“Ada surat dari Aisha,”**

(31) **“Bagaimana mau sekolah dengan nilai seperti itu?”**

(32) **“Kamu mau lanjut ke mana, Le?”**

(33) **“Apa pesan pak Kiai Mursyid, Le?”**

(34) **“Ndak jadi di SMP Magetan?”**

(35) **“Capek, Le?”**

(36) **“Sudah bangun?”**

(37) **“Kainnya rusak, Bu?”**

(38) **“Sebangku lagi?”**

(39) **“Ustad Hamim itu pamanmu, kan?”**

(40) **“Dahlan Fadli ndak punya sepatu?”**

(41) **“Lan ibumu sakit apa?”**

(42) **“Kalian ndak ngaji?”**

(43) **“Aku dengar ibumu meninggal, Lan?”**

(44) **“Kadir mana?”**

(45) **“Sepatumu?”**

(46) **“Dari mana kalian dapat seragam ini?”**

(47) **“Pinten, Mas?”**

(48) **“Anak priayi ini juga ikut ngangon?”**

(49) **“Bapak dengar kamu pertama kali pakai sepatu?”**

(50) **“Ke mana?”**

(51) **“Bagaimana kabar bapakmu, Juragan Akbar”**

(52) **“Bagaimana kabar Juragan Asmo, bapakmu?”**

(53) **“Ibunya Kadir sudah pulang?”**

(54) **“Yang lain di mana?”**

(55) **“Ada apa, Mas Kadir?”**

(56) "Tolong antarkan kain mori ke rumah ibu-ibu, ya?"

(57) "Main ke sumur tua Soco, yuk!"

(58) "Dahlan, tolong ambilkan ibu segelas air, Nak!"

(59) "Cari Kadir, yuk?"

(60) "Nang, ambilkan air panas."

(61) "Yuk, kita makan dulu."

(62) "Kita ke rumah Kadir, yuk?"

(63) "Zain! Ayo, pulang!"

B. Tindak Tutur Tidak Langsung

(64) "Kalau bisa, ajak satu orang lagi,".

(65) "Kalau begitu kamu duluan saja."

(66) "Kalau begitu, mari ikut saya, Gan."

(67) "Sisakan buat Bapak juga, ya."

(68) "Bagianku di bungkus saja, ya?"

(69) "Bisa kamu pakai lagi sepatumu?"

(70) "Jangan lupa kasih tahu wali kelas, ya?"

LAMPIRAN 6

KLASIFIKASI DATA TINDAK TUTUR LANGSUNG

Penomoran	Tuturan	Tindak Tutur	Modus Kalimat
01/SD/17/V/2012	Konteks : Malam harinya, Dahlan sedang duduk di teras, Lalu Zain menghampiri Dahlan yang muncul dari arah rumah. Tuturan : "Mas, di tunggu Bapak sama Ibu di rumah."	Tindak Tutur Langsung	Berita
02/SD/18/V/2012	Konteks : Ayah menjelaskan nilai ijazah Dahlan kepada Ibu dan Dahlan. Tuturan : "Tapi, ada juga yang sembilan, Pak,"	Tindak Tutur Langsung	Berita
03/ SD/20/V/2012	Konteks : Ayah memberitahu Dahlan bahwa jika dia masih ingin melanjutkan sekolahnya, tempatnya hanya di Tsanawiyah Takeran. Tuturan : "Kalau kamu masih mau sekolah, tempatnya Cuma satu, Tsanawiyah Takeran."	Tindak Tutur Langsung	Berita
04/ SD/26/V/2012	Konteks : Saat subuh, Dahlan memberitahu ayahnya bahwa dia setuju untuk melanjutkan sekolah di asrama	Tindak Tutur Langsung	Berita

	keluarganya. Tuturan : “Aku akan sekolah di pesantren keluarga kita, Pak,”		
05/SD/33/V/2012	Konteks : Dahlan melihat bahwa Kadir sudah memiliki sebuah buku yang tertulis kitab pegangan santri dan Dahlan sudah memiliki buku itu di rumah. Tuturan : “Di rumah juga ada buku begini,”	Tindak Tutur Langsung	Berita
06/SD/38/V/2012	Konteks : Dahlan dan Kadir menghampiri Arif yang berbaju putih dan berjabat tangan. Tuturan : “Aku tinggal di Gorang Gareng.”	Tindak Tutur Langsung	Berita
07/SD/45/V/2012	Konteks : Sore harinya, sebelum Dahlan mencari rumput Dahlan memberitahu ibunya bahwa dia telah mendaftar tim bola voli. Tuturan : “Bu, tadi Dahlan ndaftar tim voli.	Tindak Tutur Langsung	Berita
08/SD/71/V/2012	Konteks : Imran dan Arif sangat gembira mendengar kabar baik bahwa Dahlan telah terpilih untuk mewakili kelas mereka di tim bola voli. Tuturan : “Setidaknya, ada yang mewakili kelas kita.”	Tindak Tutur Langsung	Berita
09/SD/99/V/2012	Konteks : Dahlan biasa melewati rumah Maryati setiap kali	Tindak Tutur Langsung	Berita

	dia pergi ke sekolah. Kemudian Maryati menghampiri Dahlan untuk membawakan salam. Tuturan : “Eh, ada yang nitip salam…”		
10/SD/104/V/2012	Konteks : Dahlan melihat seorang gadis menatapnya di sebrang jalan, gadis itu adalah seorang siswa SMP Magetan. Tuturan : “Anaka SMP Magetan, anak wong sugih.”	Tindak Tutur Langsung	Berita
11/SD/125/V/2012	Konteks : Di dalam rumah, Mbak Atun terlihat menangis dan memberitahu Dahlan bahwa ibunya telah pergi. Tuturan : “Ibu sudah pergi, Dik…”	Tindak Tutur Langsung	Berita
12/SD/134/V/2012	Konteks : Juragan memberitahu kepada Bapak mengenai sepeda yang di rusak oleh Dahlan dan meminta untuk bertanggung jawab. Tuturan : “Dia ngerusak sepeda anakku, terus ndak tanggung jawab.”	Tindak Tututur Langsung	Berita
13/SD/151/V/2012	Konteks : Sore harinya kami meninggalkan sungai dan tiba-tiba Zain berteriak kepada kami tentang dombanya yang hilang, Tuturan : “Domba kita hilang…”	Tindak Tutur Langsung	Berita

14/SD/171/V/2012	Tuturan : Dahlan meminta ayahnya untuk pergi dulu dan mengatakan kepadanya bahwa dia akan di jemput oleh temannya. Tuturan : “Bapak duluan, Dahlan mau di jemput Arif.”	Tindak Tutur Langsung	Berita
15/SD/183/V/2012	Konteks : Sesampainya Dahlan di rumah, ternyata ayahnya sudah mengetahui bahwa dirinya telah terpilih menjadi pengurus ikatan santri. Tuturan : “Jabatan itu amanat, Nak.”	Tindak Tutur Langsung	Berita
16/SD/191/V/2012	Konteks : Di langgar, Nanang menemukan Zain menggigil dan Nanang membangunkan Dahlan untuk membantu Zain. Tuturan : “Zain panas…”	Tindak Tutur Langsung	Berita
17/SD/192V/2012	Konteks : Di malam hari, saat Zain mengigau, Kadir langsung mengatakan kepada Dahlan bahwa Zain hanya demam biasa. Tuturan : “Tenang, cuman demam biasa,”	Tindak Tutur Langsung	Berita
18/SD/218/V/2012	Konteks : Sebelumnya Dahlan masuk ke dalam rumah, Zain langsung menyeretnya ke bawah pohon mangga dan mengatakan bahwa Mbak Atun ingin pergi.	Tindak Tutur Langsung	Berita

	Tuturan : “Mbak Atun mau pergi, Mas.”		
19/SD/224/V/2012	Konteks : Di tengah pertandingan bola voli, Aisha mendekati Dahlan dan memberitahunya bahwa Imran sedang mencarinya. Tuturan : “Kamu di cari Imran,”	Tindak Tutur Langsung	Berita
20/SD/225/V/2012	Konteks : Di lapangan, Fadli mengumumkan kepada tim bola voli bahwa timnya telah melaju ke seminfinal. Tuturan : “Kita langsung semifinal,”	Tindak Tutur Langsung	Berita
21/SD/253/V/2012	Konteks : Imran, Arif dan Kadir pergi ke Dahlan untuk memberitahu kabar buruk mengenai pertandingan bola voli. Tuturan : “Final besok, seluruh pemain harus pake sepatu.”	Tindak Tutur Langsung	Berita
22/SD/259V/2012	Konteks : Sesampainya di toko sepatu Impian Kita, Arif langsung menertawakan Dahlan dan mengatakan bahwa sepatu di toko itu sangat mahal. Tuturan : “Sepatu di sana mahal-mahal.”	Tindak Tutur Langsung	Berita
23/SD/269/V/2012	Konteks : Di luar kantor kelurahan, Kiai Irsjad memerintahkan para santri datang ke lapangan untuk mendukung mereka. Tuturan : “Seluruh santri turun ke lapangan untuk	Tindak Tutur Langsung	Berita

	mendukung kalian.”		
24/SD/280/V/2012	Konteks : Turun dari panggung, Fadli mengangkat piala setinggi mungkin. Tuturan : “Ini piala pertama bagiku,”	Tindak Tutur Langsung	Berita
25/SD/287/V/2012	Konteks : Arif menghampiri Dahlan yang sedang menggembalakan domba di jalan raya Tegal Arum, lalu mengabarkan kabar gembira tersebut. Tuturan : “Ada kabar gembira,”	Tindak Tutur Langsung	Berita
26/SD/311/V/2012	Konteks : Saat berada di lapangan Dahlan menegur Fauzan saat latihan bola voli, namun dibantahnya. Tuturan : “Posisi tanganmu salah.”	Tindak Tutur Langsung	Berita
27/SD/332/V/2012	Konteks : Malam harinya, Dahlan meminta izin ke Bapak untuk pergi ke pasar madiun membeli sepatu. Tuturan : “Pak, besok Dahlan mau ke Pasar Madiun…”	Tindak Tutur Langsung	Berita
28/SD/346/V/2012	Konteks : Saat Zain dan Dahlan sedang bermain di sungai. Tiba-tiba, Zain memberitahu Dahlan bahwa dia ingin belajar di Tsanawiyah Takeran. Tuturan : “Zain mau masuk Tsanawiyah, Mas.”	Tindak Tutur Langsung	Berita

29/SD/348/V/2012	Konteks : Arif memanggil Dahlan dari jembatan dan menyampaikan kabar baik. Tuturan : “Ada kabar gembira untukmu. Penting!”	Tindak Tutur Langsung	Berita
30/SD/350/V/2012	Konteks : Aisha meninggalkan surat untuk Dahlan di tempat Arif untuk segera dibaca oleh Dahlan. Tuturan : “Ada surat dari Aisha,”	Tindak Tutur Langsung	Berita
31/SD/17/V/2012	Konteks : Dahlan takut pulang karena prestasi sekolahnya tidak sesuai dengan keinginan orang tuanya. Tuturan : “Bagaimana mau sekolah dengan nilai seperti ini.”	Tindak Tutur Langsung	Berita
32/SD/19/V/2012	Konteks : Ibu bertanya ke mana Dahlan ingin melanjutkan pendidikannya. Tuturan : “Kamu mau lanjut ke mana, Le?”	Tindak Tutur Langsung	Tanya
33/SD/25/V/2012	Konteks : Saat Dahlan sedang duduk di ruang tamu, ayahnya menghampirinya dan mananyakan apa pesan dari Kiai Mursjid. Tuturan : “Apa pesan pak Kiai Mursjid, Le?”	Tindak Tutur Langsung	Tanya
34/SD/32-33/V/2012	Konteks : Ketika Dahlan tiba di Tsanawiyah Takeran, Kadir bertanya kepada Dahlan mengapa dia tidak mendaftar ke SMP Magetan?”	Tindak Tutur Langsung	Tanya

35/SD/39-40/V/2012	Konteks : Ketika ibunya sedang membatik, dia terkejut melihat Dahlan kepanasan sepulang sekolah dan bertanya apakah Dahlan lelah. Tuturan : “Capek, Le?”	Tindak Tutur Langsung	Tanya
36/SD/44/V/2012	Konteks : Ibu membangunkan Dahlan dari arah dapur sekaligus membawakan sarapan. Tuturan : “Sudah bangun?”	Tindak Tutur Langsung	Tanya
37/SD/50/V/2012	Konteks : Saat ibu memeriksa kain mori dengan seksama, lalu Zain bertanya apakah kain mori tersebut rusak. Tuturan : “Kainnya rusak, Bu?”	Tindak Tutur Langsung	Tanya
38/SD/54/V/2012	Konteks : Di kelas, Dahlan duduk di belakang, lalu Kadir menghampiri Dahlan. Kemudian, Dahlan bertanya kepada Kadir apakah dia ingin berbagi meja lagi. Tuturan : “Sebangku lagi?”	Tindak Tutur Langsung	Tanya
39/SD/55/V/2012	Konteks : Saat pertama masuk sekolah, Ustad Hamim mengajar kelasnya Kadir yaitu kelas 1A. Hingga Kadir menanyakan apakah Ustad Hamim adalah pamannya Dahlan. Tuturan : “Ustad Hamim itu pamanmu, kan?”	Tindak Tutur Langsung	Tanya

40/SD/61/V/2012	Konteks : Di tengah lapangan, Dahlan dan Fadli dipilih untuk mengikuti kompetisi bola voli dan Nadir bertanya kepada Dahlan dan Fadli apakah tidak punya sepatu. Tuturan : “Dahlan dan Fadli ndak punya sepatu?”	Tindak Tutur Langsung	Tanya
41/SD/92/V/2012	Konteks : Ketika Komariyah tiba di rumah Dahlan, dia bertanya kepada Dahlan penyakit apa yang di derita ibunya. Tuturan : “Lan, ibumu sakit apa?”	Tindak Tutur Langsung	Tanya
42/SD/107-108/V/2012	Konteks : Saat Dahlan dan Zain duduk di ruang tamu, tiba-tiba Mbak Sofwati menghampiri kami dan bertanya kepada kami tidak mengaji. Tuturan : “Kalian ndak ngaji?”	Tindak Tutur Langsung	Tanya
43/SD/142/V/2012	Konteks : Arif pergi ke rumah Dahlan untuk menanyakan kepergian ibunya. Saat itu, Arif tidak sempat menghadiri pemakaman. Tuturan : “Aku dengar ibumu meninggal, Lan?”	Tindak Tutur Langsung	Tanya
44/SD/173/V/2012	Konteks : Dahlan dan Arif selesai memanen kelapa gading dan menunggu kedatangan Imran dan Kadir. Tuturan : “Kadir mana?”	Tindak Tutur Langsung	Tanya

45/SD/199/V/2012	Konteks : Usai latihan voli, Dahlan merangkul Imran dan menanyakan sepatu apa yang dipakainya. Tuturan : “Sepatumu?”	Tindak Tutur Langsung	Tanya
46/SD/227/V/2012	Konteks : Dahlan kaget saat Maryati membawakan seragam yang diimpikan Dahlan dan Kadir. Dahlan dengan senang hati bertanya tentang seragam itu. Tuturan : “Dari mana kalian dapat seragam ini?”	Tindak Tutur Langsung	Tanya
47/SD/260/V/2012	Konteks : Dahlan dan Arif pergi ke Pasar Madiun untuk mendapatkan sepatu yang mereka inginkan. Tuturan : “Pinten, Mas?”	Tindak Tutur Langsung	Tanya
48/SD/262/V/2012	Konteks : Saat Dahlan dan Fadli berpamitan untuk kembali ke rumah Dahlan, tiba-tiba Arif kaget melihat Fadli menggembalakan domba bersama Dahlan. Tuturan : “Anak priayi ini juga ikut ngangon?”	Tindak Tutur Langsung	Tanya
49/SD/279/V/2012	Konteks : Saat berada di lapangan, Pak Camat menjabat tangan Dahlan lalu menanyakan tentang sepatu yang dikenakan dileher Dahlan. Tuturan : “Bapak dengar kamu pertama kali pakai sepatu?”	Tindak Tutur Langsung	Tanya
50/SD/286/V/2012	Konteks : Dahlan mendekati Kadir di tepi sungai, lalu	Tindak Tutur Langsung	Tanya

	bertanya ke mana dia akan pergi. Tuturan : “Ke mana?”		
51/SD/302/V/2012	Konteks : Saat Maryati berjabat tangan dengan ayah Dahlan, tiba-tiba beliau menanyakan kondisi ayahnya. Tuturan : “Bagaimana kabar bapakmu, Juragan Akbar?”	Tindak Tutur Langsung	Tanya
52/SD/302/V/2012	Konteks : Setelah ayah Dahlan bertanya tentang kabar Juragan Akbar, kemudian beliau juga menanyakan kabar Juragan Asmo. Tuturan : “Bagaimana kabar Juragan Asmo, bapakmu?”	Tindak Tutur Langsung	Tanya
53/SD/317/V/2012	Konteks : Saat jam istirahat, Arif langsung menghampiri Dahlan dan menanyakan kabar tentang ibunya Kadir. Tuturan : “Ibunya Kadir sudah pulang?”	Tindak Tutur Langsung	Tanya
54/SD/323/V/2012	Konteks : Setibanya di rumah Kadir, Dahlan langsung bertanya pada Maryati di mana tema-teman yang lain. Tuturan : “Yang lain di mana?”	Tindak Tutur Langsung	Tanya
55/SD/352/V/2012	Konteks : Saat Dahlan, Kadir dan Arif sedang mengobrol, Zain tiba-tiba muncul dari samping rumah.	Tindak Tutur Langsung	Tanya

	Tuturan : “Ada apa, Mas Kadir?”		
56/SD/46/V/2012	Konteks : Saat Dahlan sampai di rumah, ibunya meminta Dahlan untuk membantu mengantarkan kain mori kepada ibu-ibu. Tuturan : “Tolong antarkan kain mori ke rumah ibu-ibu, ya?”	Tindak Tutur Langsung	Tanya
57/SD/62/V/2012	Konteks : Dalam perjalanan, Arif mendekati Dahlan, kemudian Arif mengajak Dahlan mengunjungi sumur tua Soco. Tuturan : “Main ke sumur tua, Soco, yuk!”	Tindak Tutur Langsung	Tanya
58/SD/76/V/2012	Konteks : Dahlan mendengar suara orang menderita di taman belakang rumah. Kemudian, Dahlan melihat ibunya sedang menderita di dekat pohon pisang. Tuturan : “Dahlan, tolong ambilkan Ibu segelas air, Nak!”	Tindak Tutur Langsung	Tanya
59/SD/176/V/2012	Konteks : Sesampainya di TKP. Dahlan, Imran dan Arif tidak menyaksikan pertunjukan Reog. Imran tiba-tiba meminta kami untuk mencari Kadir. Tuturan : “Cari Kadir, yuk?”	Tindak Tutur Langsung	Tanya
60/SD/191/V/2012	Konteks : Di Mushola, Dahlan melihat Zain merintih tanpa	Tindak Tutur Langsung	Perintah

	henti dan tubunhnya gemetar. Kemudian, Dahlan menutupi Zain dengan sarung dan meminta Nanang untuk memasak air untuk mengopres Zain. Tuturan : “Nang, ambilkan air panas.”		
61/SD/209/V/2012	Konteks : Imran meminta Fadli, Rahmat dan Arif untuk membersihkan ruang makan untuk kami makan bersama. Tuturan : “Yuk, kita makan dulu.”	Tindak Tutur Langsung	Perintah
62/SD/307/V/2012	Konteks : Setelah ayah Dahlan selesai bercerita, Imran tiba kita terdiam dan mengajak kami ke rumah Kadir. Tuturan : “Kita ke rumah Kadir, yuk?”	Tindak Tutur Langsung	Perintah
63/SD/315/V/2012	Konteks : Di Jembatan Bukur, Kadir dan Dahlan terkejut melihat sekelompok obor muncul dari rumpun bambo, dan dengan paniknya Dahlan langsung mengajak Zain pulang. Tuturan : “Zain! Ayo, pulang!”	Tindak Tutur Langsung	Perintah

KLASIFIKASI DATA TINDAK TUTUR TIDAK LANGSUNG

Penomoran	Tuturan	Tindak Tutur	Modus Kalimat
64/SD/63/V/2012	Konteks : Sebelum pulang sekolah, Arif mengajak Dahlan dan Imran bermain di sumur tua Soco, dan Imran meminta mereka mengajak seseorang. Tuturan : “Kalau bisa, ajak satu orang lagi,”	Tindak Tutur Tidak Langsung	Berita
65/SD/113/V/2012	Konteks : Dalam perjalanan ke sekolah, Dahlan bertemu dengan Maryati dan menyuruh untuk berangkat terlebih dahulu. Tuturan : “Kalau begitu kamu duluan saja.”	Tindak Tutur Tidak Langsung	Berita
66/SD/135/V/2012	Konteks : Ayah Dahlan meminta Juragan Akbar untuk mengikutinya dan melihat domba-domba di belakang rumah. Tuturan : “Kalau begitu, mari ikut saya, Gan.”	Tindak Tutur Tidak Langsung	Berita
67/SD/210/V/2012	Konteks : Saat Zain sedang makan di atas tikar, Dahlan mengingatkan Zain untuk tidak menghabiskan makanannya. Tuturan : “Sisakan buat Bapak juga, ya.”	Tindak Tutur Tidak Langsung	Berita

68/SD/209//2012	Konteks : Zainal mengadakan syukuran dirumahnya, lalu mengajak teman-temannya untuk dating ke rumah untuk menikmati makanan yang sudah disediakan oleh Zainal. Tuturan : “Bagianku di bungkus saja, ya?”	Tindak Tutur Tidak Langsung	Tanya
69/SD/279/V/2012	Konteks : Di atas panggung, Bapak Camat mendekati Dahlan dan memintanya untuk memakaikan kembali sepatunya. Tuturan : “Bisa kamu pakai lagi sepatumu?”	Tindak Tutur Tidak Langsung	Tanya
70/SD/286/V/2012	Konteks : Sore harinya, Kadir pergi ke rumah Dahlan untuk meminta bantuan untuk memberitahu wali kelasnya bahwa dia tidak bisa berangkat sekolah untuk beberapa hari. Tuturan : “Jangan lupa kasih tau wali kelas, ya?”	Tindak Tutur Tidak Langsung	Tanya

LAMPIRAN 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Negoisiasi

Kelas / Semester : X / Genap

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Alokasi Waktu : 24 x @45 Menit

A. Kompetensi Inti.

KI.3	**Memahami, menerapkan, menganalisis,** dan **mengevaluasi** tentang **pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif** yang sesuai dengan bidang dan ruang lingkup pekerjaaan pada tingkat teknis, spesifik, terperinci, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
KI.4	Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sederhana sesuai dengan bidang studi **bahasa Indonesia**. Menampilkan kinerja yang terkendali dengan kualitas dengan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi profesi. Menunjukkan kemampuan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan apa yang mereka pelajari di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempresepsi, kesiapan, meniru, membiasakan

	gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi.

Kompetensi Dasar	Indikator
3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi.	3.11.1 Mengidentifikasi isi teks negosiasi. 3.11.2 Menentukan struktur teks negosiasi. 3.11.3 Menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi.

C. Tujuan Pembelajaran.

Setelah mengikut proses pembelajaran, dengan menggunakan pendekatan saintifik serta model pembelajaran Discovery Learning peserta didik diharapkan dapat :

1. Menganalisis isi teks negosiasi.
2. Menentukan struktur teks negosiasi pada novel *Sepatu Dahlan*.
3. Menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi pada novel *Sepatu Dahlan*.

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks negosiasi:
   a) Orientasi
   b) Permasalahan (pengajuan, penawaran, dan persetujuan).
2. Kebahasaan
   a) Pasangan tuturan dalam teks negosisi
   b) Bahasa yang santun.

E. Pendekatan, Strategi dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Model : Discovery Learning

Metode : Diskusi, tanya jawab, ceramah dan penugasan.

F. Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar.

1. Alat dan media pembelajaran :LCD, Laptop,Whiteboard dan PPT.
2. Sumber belajar :
   a) Lembar Kerja Siswa (LKS)
   b) Lembar Penilaian
   c) Buku, Modul
   d) Internet
   e) Novel *Sepatu Dahlan*

G. Kegiatan Pembelajaran.

Langkah-langkah Pembelajaran		**Waktu**
1. Pendahuluan		10 Menit
1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Menerapkan kedisiplinan/kerapihan. 3. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 4. Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. 5. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran dilakukan. 6. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas.		
2. Kegiatan Inti		65 Menit
Sintaks Model Discovery Learning	**Proses Berpikir Ilmiah (Saintifik)**	

A. Pemberian Rangsangan (Stimulation)	Mengamati : 1. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik. 2. Pendidik menanyakan kembali materi sebelumnya. 3. Pendidik memberikan model teks negosiasi percakapan antara penjual dan pembeli di pusat dalam buku paket siswa Indonesia. 4. Peserta didik mengamati teks negosiasi yang sudah diberikan. 5. Peserta didik mengindentifikasi struktur dan kebahasaan dari teks negosiasi percakapan anatara penjual dan pembeli di pasar dalam buku paket siswa Bahasa Indonesia.	
B. Pernyataan/Identifikasi Masalah (Problem Statenment)	Menanya : 1. Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk menentukan teks negosiasi pada novel *Sepatu Dahlan* hal 134-136. 2. Peserta didik menganalisis kebahasaan pada novel *Sepatu Dahlan* hal 134-136. 3. Peserta didik melakukan proses identifikasi melalui diskusi.	
C. Pengumpulan Data (Data Collection)	Mengumpulkan informasi : 1. Pendidik memberikan teks untuk latihan peserta didik pada tuturan para	

	tokoh dalam novel *Sepatu Dahlan* hal 134-136. 2. Peserta didik mengumpulkan informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain untuk mengetaui struktur dan kebahasaan teks negosiasi. 3. Peserta didik menganalisis struktur dan kebahasaan teks negosiasi pada novel *Sepatu Dahlan* hal 134-136 dan menuliskan dilembar yang sudah dibagikan.	
D. Pembuktian	Menalar : 1. Peserta didik menemukan struktur dan kebahasaan dalam teks negosiasi pada novel *Sepatu Dahlan* hal 134-136.	
E. Menarik Kesimpulan (Generalization)	Mengomunikasikan : 1. Peserta didik menyampaikan hasil yang didapat. 2. Peserta didik yang lain memberikan tanggapan peserta didik memperoleh penguatan dari guru terkait hasil presentasi.	
3. Penutup		15 menit
1. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini. 2. Siswa bersama guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung. 3. Peserta didik dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa.		

H. Penilaian Hasil Belajar (PHB)

a. Teknik : Observasi, Tes Tetulis

b. Prosedur Penilaian :

No.	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penelitian
1.	Sikap a. Terlihat aktif dalam pembelajaran. b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Observasi	Selama pembelajaran dan diskusi kelompok.
2.	Pengetahuan a. Mengidentifikasi Struktur dan Kaidah kebahasaan teks negosiasi.	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu.
3.	Keterampilan a. Mampu menyusun argument yang sesuai dengan teks negosiasi. b. Mampu menyusun saran. c. Mampu menulis teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasan teks negosiasi.	Pengamatan	Penyelesaian tugas baik individu maupun kelompok diskusi.

I. Lampiran Instrumen Penialaian Hasil Belajar

1) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a. Analisis struktur dalam teks negosiasi.

b. Analisis kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi.

Norma Penilaian

Jadi skor ideal = 100 (Setiap Nomer masing-masing 50)

$$\text{Nilai Skor} = \frac{\text{Skor Perolehan x 100}}{100}$$

Tugas Terstruktur

1. Buatlah teks negosiasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi.

2) Penilaian Sikap

a. Lembar Pengamatan penilaian sikap.

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas /Semester : X/Genap

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Waktu Pengamatan : -

No.	Aspek yang dinilai	Skor			Keterangan
		1	2	3	
1.	Rasa ingin tahu.				
2.	Ketelitian dalam mengidentifi -kasi teks.				
3.	Ketekunan/ keuletan dalam belajar baik individu maupun kelompok selama menyelesai -kan lembar kerja siswa.				
4.	Kejujuran dalam menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.				

b. Rubrik Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Rubrik	Skor
1.	Menunjukan rasa ingin tahu.	1. Menunjukan rasa ingin tahu yang besar dan semangat, aktif dalam kegiatan, baik secara individu maupun kelompok. 2. Menunjukan rasa ingin tahu tidak antusias dan hanya berusaha menyelesaikan masalah secara pribadi. 3. Tidak menunjukan mengamati, sulit berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok atau individu bahkan ketika didorong untuk berpartisipasi.	3 2 1
2.	Ketelitian dalam mengidentifikasi teks negosiasi.	1. Membaca sebuah teks dengan cermat dan mengidentifikasi sesuai prosedur. 2. Membaca sebuah teks dengan cermat, tetapi jangan mengidentifikasi diri sesuai prosedur. 3. Membaca sebuah teks dengan cermat, tetapi tidak dapat mengidentifikasi sesuai prosedur ataupun sebaliknya.	3 2 1

3.	Ketekunan/keuletan dalam belajar baik individu maupun kelompok selama menyelesaikan kerja siswa.	1. Ketekunan/ulet untuk menyelesaikan tugas yang sebaik mungkin dan berusaha untuk datang tepat waktu. 2. Berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, namun belum menunjukan upaya terbaiknya. 3. Tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan tugasnya tidak diselesaikan.	3 2 1
4	Kejujuran dalam menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.	1. Jujur dalam menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi, tidak menyontek teman. 2. Sesekali menanyakan jawaban kepada teman. 3. Menanyakan seluruh jawaban kepada teman.	3 2 1

3) Penilaian Keterampilan

Aspek	Rubik	Rentang Skor
a. Mampu mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.	Struktur dan kaidah kebahasaan sesuai dengan bacaan teks negosiasi.	85-100
	Struktur dan kaidah kebahasaan kurang sesuai dengan bacaan teks negosiasi.	65-84
	Struktur dan kaidah tidak sesuai dengan bacaan teks negosiasi.	10-64

Lembar Pengamatan Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : X/ Genap
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Waktu Pengamatan : -

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/ prinsip dan strategi pemecahan masalab yang relevan berkaitan dengan struktur dan kaidah kebahasaan.
2. Terampil jika menunjukan bahwa sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan berkaitan dengan struktur dan kaidah kebahasaan tetapi belum tepat.
3. Strategi terampil jika menunjukan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan stretegi pemecahan masalah yang relevan berkaitan dengan struktur dan kaidah kebahasaan dan sudah tepat.

Berikut tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama siswa	Keterampilan		
		Menulis Nilai-nilai kehidupan pada novel		
		1	2	3
1.	Farah Aulia Nurul			
2.	Kenaisha Adefa N.			
3.	M. Satrio Adi Prasetyo			
4.	Tania Chandra Maulidina			

Keterangan :

1. Kurang terampil.
2. Terampil.
3. Sangat terampil.

Tegal, 8 Juli 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Abu Tholib, SH.I.MSI.

Atika Nur Rizqiyana

NIPY 290817034

NPM 1518500025

BIODATA PENULIS

Nama lengkap saya Atika Nur Rizqiyana atau biasa dipanggil Tika, Tempat tanggal lahir di Tegal, 08 Maret 2000. Penulis merupakan anak ke-tiga dari Bapak Tobi'in dan Ibu Mudrikah. Penulis beralamat di Desa Sutapranan Rt/07 Rw/02, Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Penulis memulai Pendidikan di SD Negeri Sutapranan (2006-2012), SMP NU Al – Amin Dukuhturi (2012-2015), SMA Muhammadiyah Kota Tegal (2015-2018). Setelah selesai menempuh pendidikan SMA, penulis melanjutkan Pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal.

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

a. Nama Mahasiswa : Atika Nur Rizqiyana

b. NPM : 1518500025

c. Program /Semester : PBSI/ 8

d. Judul Skripsi :

Tindak Tutur Langsung dan Tidak Langsung dalam Novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

e. Pembimbing :

1. **Dr. Sutji Muljani, M.Hum.**
2. **Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.**

Pembimbing 1 : Dr. Sutji Muljani, M.Hum.

No.	Hari dan Tgl Bimbingan	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Senin, 23 Mei 2022	Bab 1- 3	Revisi	
2.	Senin, 6 Juni 2022	Bab 1-3	Revisi	
3.	Senin, 20 Juni 2020	Bab 1-3	ACC	
4.	Senin, 4 Juli 2022	Bab 4	Revisi tata tulis dan tata bahasa	
5.	Senin, 4 Juli 2022	Lampiran data	Revisi pengkajian data penelitian	
6.	Jum'at, 22 Juli 2022	Bab 4	Revisi pengkajian konteks dalam analisis	

7.	Jum'at, 29 Juli 2022	Bab 4	Revisi pengkajian konteks	
8.	Jum'at, 29 Juli 2022	Bab 5	Revisi	
9.	Rabu, 10 Agustus 2022	Bab 4-5	ACC	
10.	Jum'at, 12 Agustus 2022	Lampiran Data	ACC	

Tegal, 21 November 2022

Diketahui

Ka. Prodi

Syamsul Anwar, M.Pd.

NIDN 0608048601

Pembimbing I

Dr. Sutji Muljani, M.Hum.

NIDN 0625077001

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

a. Nama Mahasiswa : Atika Nur Rizqiyana

b. NPM : 1518500025

c. Program/ Semester : PBSI/ 8

d. Judul Skripsi :

Tindak Tutur Langsung dan Tidak Langsung dalam Novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

e. Pembimbing :

1. **Dr. Sutji Muljani, S.S., M.Hum.**
2. **Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.**

Pembimbing 2 : Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.

No.	Hari dan Tgl Bimbingan	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Jum'at 1 Juli 2022	Bab 1-3	Revisi	
2.	Senin, 11 Juli 2022	Bab 1-3	Revisi	
3.	Kamis, 14 Juli 2022	Bab 1-3	ACC	
4.	Jum'at, 22 Juli 2022	Bab 4-5	Revisi	
5.	Kamis, 11 Agustus 2022	Bab 4-5	Revisi	
6.	Selasa, 23 Agustus 2022	Bab 4-5	Revisi	
7.	Kamis, 8 September 2022	Bab 4-5	Revisi	

8.	Jum'at, 16 September 2022	Bab 4-5	ACC	
9.	Senin, 14 November 2022	LAMPIRAN	ACC	

Tegal, 21 November 2022

Diketahui,

Ka. Prodi

Syamsul Anwar, M.Pd.

NIDN 0608048601

Pembimbing II

Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.

NIDN 0625028602

YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI – BK, PPKN, PE, PBSI, PBI, PMTK, dan PIPA
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM.1 TELP (0283) 357122 TEGAL

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

No. 002/K/E-2/FKIP/UPS/VII/2022

Dengan ini Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor : 001/K/E-2/FKIP-UPS/VII/2022 tanggal 30 Januari 2023 menyatakan bahwa pada hari Senin tanggal 30 bulan Januari tahun 2023 pukul 09.00 WIB telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal :

N a m a : **Atika Nur Rizqiyana**
NPM : **1518500025**
Jurusan / Progdi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Judul Skripsi : **"Tindak Tutur Langsung dan Tidak Langsung dalam Novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara dan implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA."**
Nilai/ Huruf : **81, 67 / A-**
Keterangan : **LULUS**

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal 30 Januari 2023
Tim Penguji

1. Ketua :
   Nama : **Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd.**
   NIDN : 0609088301
   Pangkat / Gol. : Penata / IIIC
   Jabatan : Lektor (.....)
2. Sekretaris :
   Nama : **Syamsul Anwar, M.Pd.**
   NIDN : 0608048601
   Pangkat / Gol : Penata Tk I / IIID
   Jabatan : Lektor (.....)
3. Penguji I :
   Nama : **Dr. Burhan Eko Purwanto, M.Hum.**
   NIDN : 0010065801
   Pangkat / Gol : Pembina TK. 1 / IVB
   Jabatan : Lektor Kepala (.....)
4. Penguji II/Pembimbing II :
   Nama : **Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.**
   NIDN : 0625028603
   Pangkat / Gol : Penata 1/ IIIC
   Jabatan : Lektor (.....)
5. Penguji III/Pembimbing I :
   Nama : **Dr. Sutji Muljani, M.Hum.**
   NIDN : 0625077001
   Pangkat / Gol : Penata / IIIC
   Jabatan : Lektor (.....)

Mengetahui
a.n. Dekan

Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd.
NIDN 0609088301

YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI – BK, PPKN, PE, PBSI, PBI, PMTK, dan PIPA
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM.1 TELP (0283) 357122 TEGAL

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas:

1. Pembimbing I
   N a m a : **Dr. Sutji Mulyani, M.Hum.**
   NIDN : 0625077001
   Pangkat / Golongan : Penata / IIIC
   Jabatan : Lektor

2. Pembimbing II
   N a m a : **Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.**
   NIDN : 0625028603
   Pangkat / Golongan : Penata 1/ IIIC
   Jabatan : Lektor

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :
N a m a : ATIKA NUR RIZQIYANA
NPM : 1518500025
Jurusan / Progdi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul : Tindak Tutur Langsung dan Tidak Langsung dalam Novel *Sepatu Dahlan* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

NO.	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengajuan Judul	20 Desember 2021
2.	Penulisan Proposal	29 Desember 2021
3.	Pelaksanaan Penelitian	23 Maret 2022
4.	Pengumpulan Data	28 Maret 2022
5.	Analisis Data	4 April 2022
6.	Penyusunan Laporan/Skripsi	23 Mei 2022

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari SENIN.

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 30 Januari 2023

Pembimbing I ,

Dr. Sutji Muljani, M.Hum.
NIDN 0625077001

Pembimbing II ,

Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.
NIDN 0625028603

Mengetahui,
a.n. Dekan FKIP

Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd.
NIDN 0609088301

YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

UNDANGAN

Nomor : 011/K/A-2/FKIP-UPS/I/2023

Kepada
Yth. Bapak/Ibu .....
Dekan FKIP selaku Penanggung Jawab
Ketua / Sekretaris, Penguji I, II, III
Dewan Penguji Ujian Skripsi
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan hormat, mengharap kesediaan Bapak/Ibu untuk menguji Skripsi yang telah selesai disusun oleh :

Nama : **Atika Nur Rizqiyana**
N P M : 1518500025
Progdi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul :
Tindak Tutur Langsung dan Tidak Langsung dalam Novel *Sepatu Dahlan* Karya Khisna Pabichara dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Pembimbing I : Dr. Sutji Muljani, M. Hum.
Pembimbing II : Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.

Adapun skripsi dan berkas keterangan yang diperlukan dapat Bapak/Ibu pelajari dalam lampiran surat ini.
Ujian akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 30 Januari 2023
Waktu : 09.00-10.30 WIB
Tempat : Ruang D.104
- Pakaian Penguji Pria : PSH, Bebas Rapi Berdasi
- Pakaian Penguji Wanita : Menyesuaikan
- Pembukaan Wajib Hadir

Demikian atas kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Tegal, 24 Januari 2023
A.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Sutjii Muljani, M.Hum
NIDN. 0625077001

Tembusan :
Dekan sebagai laporan